

AL-QURAN: EKONOMI, BISNIS, DAN ETIKA STUDI PEMIKIRAN TOKOH

Rizka Fitri Annisa
Mahasiswa STEI Hamfara
rizkabintikhalid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemikiran tokoh mengenai hubungan Al-Quran dengan ekonomi, bisnis, dan etika. Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Informasi-informasi didapat dari proses wawancara dan kajian pustaka terutama buku berjudul Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis, dan Etika. Informasi pendukung dari artikel-artikel yang sudah dipublikasikan di jurnal. Setelah informasi dianalisis ditemukan bahwa menurut tokoh yang diwawancarai mengatakan hubungan Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam sangat kuat dengan ekonomi, bisnis, dan etika.

Kata Kunci: Al-Quran, Ekonomi, Bisnis, Etika

تجريدي

تم إجراء هذا البحث لمعرفة أفكار الشخصيات فيما يتعلق بعلاقة القرآن بالاقتصاد والأعمال والأخلاق. تم إجراء البحث بطريقة نوعية مع منهج وصفي. تم الحصول على المعلومات من عملية المقابلة ومراجعة الأدبيات، وخاصة كتاب بعنوان القرآن: الاقتصاد والأعمال والأخلاق. دعم المعلومات من المقالات التي تم نشرها في المجلات. بعد تحليل المعلومات، وجد أنه وفقاً لشخص تمت مقابلته، فإن علاقة القرآن كمصدر للتعاليم الإسلامية قوية جداً بالاقتصاد والأعمال والأخلاق.

الكلمات المفتاحية: القرآن، الاقتصاد، الأعمال، الأخلاق

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan ekonomi Islam semakin hari semakin menemukan relevansi dalam memberikan solusi kehidupan (Aswicahyono & Christian, 2017). Ekonomi Islam yang bersumber dari wahyu Allah SWT merupakan sistem yang utuh bukan ajaran yang sebagian-sebagian (Mudhiyah, 2015). Hal ini dibuktikan dengan lahirnya berbagai organisasi masyarakat maupun organisasi profesi yang bergerak di bidang ekonomi Islam, seperti: MES (Masyarakat Ekonomi Syariah), IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam), STEI Hamfara, dan sebagainya (Wijiharta et al., 2023). Selain itu juga munculnya berbagai karya hasil pemikiran cendekiawan muslim, ekonom Islam, dalam buku-buku mereka, artikel-artikel yang terpublikasi apik di jurnal-jurnal internasional, dan sebagainya.

Buku berjudul Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis, dan Etika ditulis oleh Yuana berisi sekumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tiga variabel di atas, yaitu: ekonomi, bisnis, dan etika (Utomo, 2023). Ayat-ayat Al-Qur'an ditulis dan disampaikan terjemahannya begitu saja tanpa ada penjelasan lebih detail hubungan antara lafadz ayat dan topik ekonomi, bisnis, dan etika sebagaimana yang dimaksud (Utomo, 2024). Problem kajian lafadz selesai dengan membaca ayat apa adanya sebagaimana kaidah-kaidah atau haq-haq bacaan yang ada, misal sesuai dengan tajwiid, *makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf), dan sifat-sifat setiap huruf yang ada. Namun problem makna tidak cukup hanya dengan membaca, kecuali dengan mendalaminya sampai pemahaman tentang makna yang masuk ke dalam benak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemikiran tokoh penulis buku ini mengenai hubungan Al-Quran dengan ekonomi, bisnis, dan etika dalam pengertian tentang penjelasan makna-maknanya. Tujuan dari penelitian ini diharapkan terutama untuk kontribusi dalam menambah wacana kajian ekonomi Islam, baik diranah praktis maupun di bangku belajar di dalam kelas (Fardiansyah & Utomo, 2023; Utomo, 2015). Yuana sebagai penulis buku ini menuliskan kajian dalam delapan puluh delapan halaman dengan pembagian tiga segmen materi kajian, yaitu ekonomi, bisnis, dan etika. Pentingnya penelitian ini diharapkan bisa ditemukan relevansi kajian dengan maksud dari pembangian tiga materi di atas, apalagi dengan tuntutan hafal ayat-ayat ekonomi sebagai syarat kelulusan peneliti di STEI Hamfara.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Informasi-informasi didapat dari proses wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada penulis selaku obyek tokoh yang diteliti dan kajian pustaka terutama dari buku berjudul *Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis, dan Etika*. Informasi pendukung didapat dari artikel-artikel yang sudah dipublikasikan di jurnal. Kumpulan informasi kemudian dianalisis dengan pembacaan yang serius sampai mendapatkan interpretasi mengenai topik yang dikaji dalam penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menemukan bahwa menurut tokoh yang diwawancara ada hubungan yang sangat kuat antara Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam dengan ekonomi, bisnis, dan etika. Al-Qur'an menjadi petunjuk perilaku ekonomi manusia, termasuk dalam bisnis, dan etika. Sebagai ekonom muslim, penulis buku ini menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Quran dalam ekonomi, bisnis, dan etika melalui sarana pengajaran di kelas dan praktik penelitian melatih mahasiswa-mahasiswa pada mata kuliah yang diampunya. Latar belakang pendidikannya di Pesantren Al-Munawwir menjadikan buku ini kuat dengan karakter tsaqofiyah Isamiyyahnya. Adapun hubungan al-Qur'an dengan ekonomi, bisnis, dan etika yang menjadi variabel pertanyaan kepada penulis buku dijawab dalam uraian berikut:

Al-Qur'an dan Ekonomi

Hubungan ajaran-ajaran al-Quran yang terkandung di dalam ayat-ayatnya dengan prinsip-prinsip ekonomi merupakan petunjuk bagi perilaku ekonomi manusia. Al-Quran sebagai kitab suci memberikan pedoman dan prinsip-prinsip yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, meskipun al-Quran bukan buku ekonomi secara khusus, ia mengandung banyak ayat yang memberikan panduan tentang prinsip-prinsip ekonomi yang sehat, adil, dan berkelanjutan. Ekonomi Islam pernah diterapkan dalam sejarah peradabannya selama kurang lebih 14 abad lamanya (Hasibuan et al., 2021). Sebagai contoh adalah kebijakan Umar bin Khattab dalam menyelesaikan konflik dan mengatur ketahanan pangan di masa paceklik (Miranti et al., 2017; Syihab et al., 2022).

Beberapa konsep ekonomi yang ditemukan dalam al-Quran, seperti di QS. Al-Muthaffifin ayat 1-3 meliputi keadilan dalam perdagangan, larangan menipu atau memanipulasi dalam bisnis. Konsep distribusi kekayaan, pemerataan, dan keseimbangan terdapat dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 dan instruksi al-Quran tentang wajibnya membagi zakat. Konsep tentang kerja keras, menjaga produktifitas dan usaha menjemput rezki terdapat di QS. Al-Jumu'ah ayat 10. Konsep penolakan terhadap riba, bersaing dalam bisnis yang baik, dan sebagainya. Konsep-konsep ekonomi Islam hendaknya dikembalikan kepada sumber-sumbernya yang otoritatif, yaitu: Al-Quran, al-Hadits, ijma' sahabat, dan qiyas (Zahro' et al., 2023).

Al-Qur'an dan Bisnis

Bisnis adalah usaha manusia dalam mengembangkan harta yang dimilikinya. Ajaran al-Quran terkait bisnis yang dapat membimbing perilaku manusia di antaranya adalah QS. An-Nisa ayat 29; QS. Al-Maidah ayat 1; QS. Al-Baqarah ayat 275, 282; QS. Hud ayat 85 dan sebagainya. Ayat-ayat di atas memberikan pelajaran bisnis agar diridhoi Allah SWT, perintah bisnis dengan tidak memakan harta di antara mereka dengan cara yang bathil kecuali dengan berjual-beli yang saling rela, pelajaran tentang menepati kontrak kerja, larangan riba, prinsip-prinsip akuntansi, dan sebagainya. Isu green ekonomi sebagai praktik bisnis perlu dikaji ulang dalam kacamata ekonomi Islam (Setiyowati et al., 2023).

Beberapa pandangan dan ajaran al-Quran yang relevan termasuk berlaku adil dalam transaksi bisnis, termasuk mencakup larangan *gharar*, *tadlis*, *ihtikar*, *bai' najasyi*, *tarif*, *taqthir*, dan sebagainya. Anjuran kerja keras dan berlaku jujur, menolak riba, berinvestasi dalam amal, dan selalu menjaga ukhuwwah yang baik. Al-Quran menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan rekan bisnis, pelanggan, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan bisnis. Ini mencakup mematuhi perjanjian dan kontrak, menghormati hak-hak orang lain, dan menghindari konflik dan pertikaian yang tidak perlu. Kahf (2022) menjelaskan dalam bukunya tentang konsep ekonomi Islam yang ada di al-Quran, diantaranya: pondasi ekonomi Islam, etika bisnis dalam Islam, dan prinsip aturan ekonomi Islam.

Al-Qur'an dan Etika

Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk etika dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks urusan bisnis. Berikut adalah beberapa cara di mana al-Quran mempengaruhi pembentukan etika dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam urusan bisnis, yaitu:

1. Pemantapan nilai-nilai moral: Al-Quran menyediakan kerangka kerja moral yang kokoh bagi individu Muslim. Ayat-ayat al-Quran mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial, yang secara langsung berdampak pada perilaku etis dalam bisnis.
2. Pedoman perilaku: Al-Quran memberikan pedoman perilaku yang spesifik dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk bisnis. Misalnya, al-Quran melarang riba (bunga), menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi bisnis, dan mendorong berinvestasi dalam amal dan kemanusiaan. Ini membimbing individu dalam memutuskan tindakan dan keputusan dalam bisnis mereka.
3. Tanggung jawab sosial: Al-Quran mendorong individu untuk memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan orang lain, termasuk dalam konteks bisnis. Ini menggerakkan individu untuk mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan bisnis mereka dan berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan.
4. Kerja keras dan kesabaran: Al-Quran mengajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, kesabaran, dan ketekunan, yang merupakan aspek penting dari perilaku bisnis yang sukses dan etis. Individu yang terinspirasi oleh ajaran al-Quran cenderung menunjukkan dedikasi yang tinggi dan berusaha untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka melalui usaha yang jujur dan produktif.
5. Integritas dan kejujuran: Al-Quran menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis. Individu yang terdorong oleh ajaran al-Quran akan berusaha untuk bertindak dengan kejujuran, mengikuti nilai-nilai moral, dan mempertahankan integritas dalam semua transaksi bisnis mereka.

Secara keseluruhan, Al-Quran tidak hanya menjadi sumber ajaran agama, tetapi juga menjadi panduan moral dan etis bagi individu Muslim dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks urusan bisnis. Pengaruh Al-Quran dalam membentuk etika

dalam bisnis tercermin dalam perilaku individu yang terinspirasi oleh ajarannya untuk bertindak dengan keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial.

Penulis: Antara Motivasi, Pengalaman, dan Cita-Cita

Penulis sekaligus responden penelitian ini adalah Yuana Tri Utomo (l. 1978 M). Belajar ekonomi Islam sejak menjadi santri di Islamic Boarding al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta sampai menyelesaikan studi program doktoral (S-3) di UIN Sunan Kalijaga. Yuana menuliskan disertasinya mengenai konsep pasar dalam sistem ekonomi Islam (Utomo, 2022). Selama studi di pondok pesantren, selain mengkaji ilmu-ilmu agama (ulumu al-Quran, ulumu al-Hadits, bahasa Arab dan sebagainya), ia juga menjalankan bisnis bersama teman-teman santri dengan memproduksi makanan yang dipasarkan di pasar-pasar tradisional di sekitar Krapyak.

Motivasi utama penulis menulis buku ini adalah motivasi *ruuhiyyah* sebagai bentuk menjalankan perintah Allah SWT menjaga al-Quran. Selain itu, sebagai seorang dosen, ia juga berharap buku ini bisa menjadi panduan bagi mahasiswa-mahasiswanya dalam mengkaji ekonomi Islam dan lebih khusus adalah sebagai panduan menghafal ayat-ayat ekonomi Islam. Adapun motif pengerjaan buku ini didasarkan pada amal spiritual sebagai ibadah, sebagai amal kemanusiaan sebagai sikap tolong menolong, dan amal bisnis karena dalam beberapa kasus buku ini juga bisa diperjualbelikan sebagai komoditas bisnis yang memiliki nilai di pasar barang.

Cita-cita sebagai aspek khusus dari latar belakang penulis menuliskan buku ini adalah untuk dakwah ekonomi Islam. Semua manusia yang hidup membutuhkan ilmu kehidupan, yaitu ilmu ekonomi. Kehidupan yang benar membutuhkan ilmu ekonomi yang bisa menjadi pedoman atau petunjuk dalam kehidupan, itulah ilmu ekonomi Islam. Manusia hidup tentu mebutuhkan manusia yang lain dalam kehidupan sosialnya. Habitat hidup manusia sekarang sangat kacau akibat kapitalisme, karena itu butuh ilmu ekonomi Islam yang didakwahkan menjadi sebuah sistem kehidupan. Dakwah ekonomi Islam itu mengajak umat manusia untuk hidup bersama-sama dalam habitat masyarakat yang berjalan dengan berpedoman pada ajaran-ajaran Islam.

KESIMPULAN

Hubungan Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam sangat kuat dengan ekonomi, bisnis, dan etika. Penulis sebagai santri, dosen, dan pemikir ekonomi Islam menganjurkan agar konsep-konsep ekonomi Islam dirujuk dari sumber aslinya yang otoritatif yaitu, Al-Quran dan Hadits juga ijma' sahabat dan qiyas syar'iy. Bisnis umat Islam sesungguhnya adalah bisnis dengan Allah SWT, sebagai bentuk ibadah dalam arti umum, karena itu wajib terikat dengan syariat Islam. Etika bisnis Islam adalah sifat perbuatan bisnis muslim ketika melakukan bisnis, seperti: kerja keras, memiliki integritas dan kejujuran, siap berlomba-lomba dalam kebaikan, memiliki tanggungjawab sosial, dan sebagainya. Penulis setelah mendapatkan gelar doktor dari UIN Sunan Kalijaga menemukan konsep dakwah ekonomi Islam sebagai bagian dari dakwah melanjutkan kehidupan Islam dalam bidang ekonomi, ekonomi Islam tidak dipandang hanya sebagai ilmu, namun juga wajib diterapkan sebagai sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswicahyono, H., & Christian, D. (2017). Perjalanan Reformasi Ekonomi Indonesia 1997-2016. *Centre for Strategic and International Studies, 02*, 1–16.
- Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History, 1(2)*, 185–192. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420>
- Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Nasrudin, M. Z., Fajri, Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In A. Triyawan (Ed.), *Media Sain Indonesia* (1st ed.). Media Sain Indonesia. https://play.google.com/store/books/details/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam?id=g2lUEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US
- Kahf, M. (2022). *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). <https://www.syariahpedia.com/2019/12/ayat-dan-hadist-tentang-musyarakah.html>
- Miranti, A., Utomo, Y. T., & Wijiharta. (2017). Peran Umar Bin Khattab dalam Manajemen Konflik. *AT-TAUZI: Jurnal Ekonomi Islam, 16*. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauci/article/view/28>

- Mudhiyah, K. (2015). Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik. *Iqthishadia*, 8(2), 189–210.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Syihab, M. B., Utomo, Y. T., & Yusanto, I. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(01), 36–45.
- Utomo, Y. T. (2015). Etika Bisnis: Sebuah Perspektif dengan Pendekatan Fundamental Radikal STEI Hamfara. *Jurnal Studi Islam: Mukaddimah*, 21(2), 341–370.
- Utomo, Y. T. (2022). *Konsep Pasar Dalam Sistem Ekonomi Islam (Sebuah Praktik di Pasar Beringharjo Yogyakarta)* [UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56163/>
- Utomo, Y. T. (2023). *AL-QUR'AN : EKONOMI , BISNIS , DAN ETIKA* (Issue March). Global Aksara Press.
- Utomo, Y. T. (2024). *Ulumul Qur'an Dan Tafsir Ayat Ekonomi Implementatif (Jilid Dua)* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Wijiharta, W., Yohana, A., Khairawati, S., & Utomo, Y. T. (2023). Kegiatan – kegiatan Pendidikan Pembentuk Customer Experience Mahasiswa pada Kampus Ekonomi Islam Berpesantren STEI Hamfara Yogyakarta. *SoftPD: Jurnal Softskill & Personality Development Training*, 03(02), 1–9.
- Zahro', K., Rijal, K., Ulfanur, M., Mulyana, R., Ulirrahmi, F., Mahmudah, Z., Utomo, Y. T., Habibie, H. M. H., Kurnia, R., Julina, Bakhri, S., Maghfiroh, A. M., Razali, R., & Fauzi, L. D. D. & F. (2023). *Filsafat Ekonomi Islam* (A. Syahputra & F. Alfadri (eds.)). Az-Zahra Media Society. https://www.researchgate.net/publication/369691331_FILSAFAT_EKONOMI_ISLAM